

ABSTRAK

Penggunaan Penerimaan Non-Halal Sebagai Sumber Dana Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi Kasus di Kantor Bank Syariah Mandiri Ponorogo)

Achmad Jalaludin
(36.2015.32.0660)

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawabnya terhadap masyarakat di luar tanggung jawab ekonomis. Bank Syariah Mandiri merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan keuangan yang berbasis syariah. Sebagai perusahaan komersil, bank ini tentu memiliki hubungan timbal balik, antara bank dengan nasabah, bank dengan pemerintah, begitu juga bank dengan lingkungan. Sehingga munculah suatu kewajiban sosial suatu perusahaan yang di sebut dengan Corporate Social Responsibility (CSR), yaitu suatu komitmen perusahaan yang merupakan komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komuniti lokal dan masyarakat secara luas melalui program yang berkesinambungan yang melibatkan semua stakeholder terkait. Melihat dari beberapa laporan perbankan, peneliti menemukan beberapa dana non-halal yang dipakai untuk kegiatan sosial ini, seperti dana denda, penalti, dan dana dari riba di rekening. Dana non-halal menurut Islam adalah haram karena dari usaha yang tidak halal, maka butuh pertimbangan dalam sumber serta jalur alokasi dana tersebut.

Dalam membahas permasalahan tersebut dan untuk mencapai tujuan yang dimaksud, penulis menggunakan metode pengumpulan data-data yaitu metode interview, studi dokumen dan studi literatur. Data-data yang diambil adalah hasil wawancara dengan pihak BSM Ponorogo mengenai Corporate Social Responsibility (CSR), beberapa arsip bank, serta beberapa prinsip ekonomi Islam dari beberapa literatur untuk menentukan hukum bagi bank yang menggunakan dana non-halal sebagai sumber dana Corporate Social Responsibility (CSR). Kemudian data-data ini dianalisa dengan metode deskriptif, yaitu penelitian ini berusaha memaparkan tentang pandangan hukum Islam terhadap penggunaan dana non-halal sebagai sumber dana Corporate Social Responsibility (CSR).

Dari pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa dana non-halal adalah haram karena bersumber dari usaha yang tidak halal. Jadi tidak boleh dikonsumsi untuk pribadi, dan harus dikeluarkan dari perusahaan. Untuk penggunaan dana non-halal adalah boleh digunakan dengan syarat dan tujuan hanya untuk kepentingan publik dan sosial. Bukan untuk kepentingan bisnis perusahaan atau kebutuhan konsumtif perusahaan. Jelas bahwa dana non-halal memiliki jatah toleransi sebagaimana yang diutarakan juga oleh DSN-MUI bahwa dana itu bisa digunakan untuk kepentingan umum yang sifatnya tidak pribadi atau bisnis, dan bukan digunakan sebagai penunjang kegiatan bisnis seperti branding atau promosi.

Demikianlah kesimpulan yang dicapai oleh pembahas, tetapi itu semua masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka, diharapkan kepada pembaca dan peneliti selanjutnya untuk dapat menyempurnakan dan meneliti lebih mendalam. Dan hanya dari Allah lah pertolongan serta taufiq, aamiin.

Kata kunci : Corporate Social Responsibility (CSR), Dana non-halal, stakeholder, branding.

ملخص البحث

استفادة دخل الكسب غير المشروع لمصدر أموال المسؤولية الاجتماعية للشركات (RSC) عند حكم الشريعة.
(دراسة حالة في البنك مانديري الشرعي فونوروكو)

أحمد جلال الدين

(٣٦,٢٠١٥,٣٢,٠٦٦٠)

المسؤولية الاجتماعية للشركات (CSR) هي مسؤوليتها تجاه المجتمع تخرج عن المسؤولية الاقتصادية. البنك مانديري الشرعي هي شركة تعمل في الإدارة المالية القائمة على الشريعة الإسلامية. كشركة تجارية ، فإن هذا المصرف له علاقة متبادلة ، بين البنك والعملاء ، والبنك مع الحكومة ، وكذلك البنك مع البيئة. ومن ثم ينشأ التزام اجتماعي لشركة تسمى بالمسؤولية الاجتماعية للشركات (CSR) ، وهو التزام الشركة، الالتزام بالعمل بطريقة أخلاقية والعمل بشكل قانوني والمساعدة لارتفاع الاقتصاد مع ارتفاع شيمة حياة الموظفين وأسرهم والمجتمعات الخاصة والعامّة وذلك من خلال البرامج المستمرة التي تشمل جميع أصحاب المصلحة المعنيين (stakeholder). بالنظر إلى بعض التقارير المصرفية، وجد الباحث العديد من الأموال المحرّمة المستخدمة في هذا النشاط الاجتماعي مثل الغرامة، والربا. الأموال المحرّمة عند الإسلام حرام حكمه لكونها من الكسب غير المشروع، لذلك يلزم النظر في المصدر وتخصيص تلك الأموال.

يستخدم الباحث في هذا البحث طريقة جمع البيانات وهي المقابلات ودراسات المستندات ودراسات الكتب، وذلك لتحقيق الغرض المقصودة. البيانات المستخدمة هي نتائج المقابلات مع بعض مسؤولي البنك مانديري الشرعي فيما يتعلق بالمسؤولية الاجتماعية للشركات (CSR) ، وبعض محفوظات البنوك ، ومبادئ الاقتصاد الإسلامي من الكتب لتحديد القانون للبنوك التي تستفيد الأموال المحرّمة لمصدر أموال المسؤولية الاجتماعية للشركات (CSR) . ثم يتم تحليل هذه البيانات بالطريقة الوصفية، وهي تسعى هذه الدراسة إلى شرح وجهات نظر الشريعة الإسلامية بشأن استفادة دخل الكسب غير المشروع لمصدر أموال المسؤولية الاجتماعية للشركات (CSR).

من هذا البحث، نستنتج أن الأموال المحرّمة هي حرام حكمه لكونها من الكسب غير المشروع. لذلك لا ينبغي استحقاقها للاستفادة الشخصية، ويجب إخراجها من الشركة. الأموال المحرّمة يمكن استفادتها مع الشروط والأغراض وهي للأغراض العامة والاجتماعية فقط. ليس لمصالح الشركة التجارية أو احتياجات الشركة الاستهلاكية. كما بيّن مجلس الشريعة الوطني - مجلس العلماء الإندونيسي DSN-MUI واضحا أن الأموال المحرّمة لها نصيب من التسامح أنه يمكن استخدامها للأغراض العامة غير الشخصية أو التجارية ، ولا تستخدم لدعم الأنشطة التجارية مثل العلامات التجارية أو الترويج (branding).

هذه هي الاستنتاجات التي حقّقها الباحث، لكنها ما زالت تفتقر إلى كمالها. ثم يرجى إتمام وتحسين بحث القراء والباحث هذه الرسالة الجامعية أعمق. بالمساعدة والتوفيق من الله وحده، أمين.

الكلمات الرئيسية : المسؤولية الاجتماعية للشركات، دخل الكسب غير المشروع، أصحاب المصلحة (stakeholder)، الترويج (branding)